

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Prosedur**

##### 1. Definisi Prosedur

Menurut Narko (Wijaya dan Irawan, 2018) prosedur adalah urutan-urutan pekerjaan *clerical* yang melibatkan beberapa orang yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang sama terhadap penanganan transaksi perusahaan yang berulang-ulang. Sedangkan menurut Ardios (Wijaya dan Irawan, 2018) menyatakan bahwa prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi secara berulang kali dan dilaksanakan secara seragam.

Menurut Cole yang diterjemahkan oleh Badriwan (Wijaya dan Irawan, 2018) prosedur merupakan suatu urutan-urutan pekerjaan-pekerjaan kerani atau *clerical* biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi. Sedangkan menurut Pranaswati (Vendra, 2020) prosedur ialah aspek berarti di dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan baik dalam bidang kegiatan operasional maupun bidang pekerjaan perkantoran. Kata prosedur berasal dari Inggris ialah *procedure* yakni metode, jalan, ketentuan yang dipakai. Meski begitu kata *procedure* sudah umum digunakan dalam kosakata bahasa Indonesia yang diketahui dengan prosedur.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah suatu urutan yang sudah ditetapkan oleh suatu organisasi yang kemudian dijadikan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan atau transaksi yang terus-menerus dalam organisasi agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif, efisien, konsisten, standar dan sistematis.

## 2. Karakteristik Prosedur

Mulyadi (Vendra, 2020), karakteristik prosedur antara lain seperti :

- a. Prosedur mampu menunjang tercapainya tujuan organisasi
- b. Prosedur berupaya menciptakan pengawasan yang baik serta mampu memaksimalkan biaya yang seminimal mungkin
- c. Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang sederhana
- d. Prosedur dapat memberitahukan adanya penetapan suatu keputusan dan tanggung jawab
- e. Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan.

## 3. Manfaat Prosedur

Menurut Sukmadian (Vendra, 2020), suatu prosedur memberikan manfaat antara lain :

- a. Memudahkan dalam langkah-langkah kegiatan yang akan datang
- b. Menyederhanakan pekerjaan yang berulang-ulang dan mengerjakan pekerjaan yang perlu saja
- c. Menjadi petunjuk atas langkah-langkah atau program kerja yang jelas agar dapat dipatuhi oleh seluruh pelaksananya
- d. Membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja yang efektif dan efisien

e. Mencegah kemungkinan terjadinya penyimpangan dan memudahkan kegiatan pengawasan.

## **B. Penyimpanan**

### 1. Definisi Penyimpanan

Jeri (2021) menyatakan bahwa penyimpanan berasal dari kata dasar “simpan” atau menyimpan yang artinya menaruh di tempat yang aman supaya tidak rusak, hilang dan sebagainya. Sedangkan menurut *The Dictionary of Cambridge University* (Majid, Syarif dan Muttaqien, 2021) dikatakan bahwa *storage* (tempat penyimpanan) adalah sebuah objek yang digunakan untuk meletakkan dan menjaga suatu barang yang akan digunakan di waktu yang akan datang. *Object* benda atau barang adalah sesuatu yang dapat dilihat atau disentuh selain dari makhluk hidup, tumbuhan atau manusia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyimpanan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang yang dapat dilihat atau disentuh agar tidak hilang dan rusak untuk kemudian digunakan atau diproses ke tahap selanjutnya.

#### a. Definisi Penyimpanan

Citra (2021) menyatakan setiap bahan makanan harus mendapatkan perlakuan yang berbeda-beda, terutama saat disimpan dalam gudang. Adapun beberapa penyimpanan tersebut dibagi menjadi :

1) *Dry storage* merupakan gudang untuk menyimpan bahan dalam kemasan yang biasanya bersuhu 18 sampai 38 derajat *celcius*. Hal ini bertujuan agar gudang terhindar dari serangan hama dan serangga

- 2) *Cold storage* merupakan penyimpanan yang tersedia untuk barang yang mudah rusak jika terpapar suhu yang tinggi seperti bahan makanan dari mentega hingga susu. Penyimpanan ini memiliki suhu -1 sampai -7 derajat celcius.
- 3) *Freezer storage* merupakan gudang penyimpanan beku dengan suhu -18 derajat celcius atau bahkan lebih rendah yang digunakan untuk menyimpan *frozen food*.

#### b. Media Penyimpanan

Menurut Hadiguna (Abyadl, 2017), gudang memiliki beberapa media penyimpanan

yang umumnya digunakan untuk menyimpan item. Beberapa media penyimpanan gudang antara lain :

- 1) *Shelves*, digunakan untuk menyimpan item yang kecil.
- 2) *Racks*, untuk menyimpan material yang sebelumnya diletakkan pada palet. Umumnya rak memiliki lebar 9 dengan 5 tingkat dimana tiap tingkat dapat memuat dua palet. Jadi, seluruhnya dapat memuat 10 palet.
- 3) *Double deep pallet racks*, pengembangan rak yang dapat meletakkan 20 palet pada kedua sisi dimana tiap sisi terdiri atas 10 palet. Penggunaan media penyimpanan demikian menghasilkan kepadatan gudang yang lebih baik dan utilitas luas lantai dapat digunakan dengan baik pula.

- 4) *Portable racks*, bentuk lain rak yang dapat memuat berbagai bentuk material. Tiap tingkatannya terdiri atas material yang berbeda dan rangkanya dapat dilepas.
- 5) *Mezzanines*, lantai yang dibangun di atas rak-rak sebagai penempatan *slow moving* material.
- 6) *Rolling shelves* merupakan rak dapat digeser karena tiap rak diberi roda yang berbeda di atas jalur. Rak-rak dapat dirapatkan, sehingga dapat memperoleh penghematan jumlah gang.
- 7) *Drawer storage* digunakan untuk menyimpan material yang kecil sekali, seperti komponen rangkaian listrik dan baut.

#### c. Metode Penyimpanan di Gudang

##### 1) Penyimpanan Berdasarkan Tata Letak Barang

Pada penyimpanan barang di gudang ada beberapa metode yang ditentukan, menurut Moran (2017a) ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyimpan barang antara lain:

##### a) *Metode Dedicate Storage*

Sebagaimana makna “*dedicated*”, pada metode ini setiap ruangan/fasilitas penyimpanan dibagi dan didedikasikan khusus untuk produk tertentu. (Fumi et al., 2013). Menurut Moran (2017b), metode *dedicated storage* adalah mekanisme penyimpanan yang sudah tertentu dan tetap karena lokasi untuk tiap barang sudah ditentukan khusus untuk produk tersebut. Kebutuhan ruang untuk setiap produk harus bisa dicukupi oleh total alokasi ruang penyimpanan (Moran, 2017a). Jika produk yang akan disimpan lebih dari satu jenis, maka total ruang penyimpanan

yang diperlukan adalah kumulatif dari kebutuhan penyimpanan maksimal dari setiap produk (Sentia *et al.*, 2017).

b) *Metode Randomized Storage*

Metode penyimpanan ini berkebalikan dari metode *dedicated storage*. Barang datang disimpan pada tempat secara acak dengan mempertimbangkan jarak terdekat dengan pintu loading unloading didahulukan (Moran, 2017b)

c) *Metode Class Based Storage*

Metode ini adalah kompromi antara dua metode penyimpanan di atas. Penyimpanan dilakukan dengan mengelompokkan kelas tertentu. Fasilitas didedikasikan berdasarkan kelas atau kelompok tersebut. Dan pada masing-masing kelas penempatan penyimpanan dilakukan secara random. Pembagian kelas berdasarkan nilai rasio antara *Throughput* (T) dan *Storage* (S). (Ekren *et al.*, 2015)

d) *Metode Shared Storage Location*

Metode penyimpanan ini bersifat flexible, informasi kedatangan dan jumlah barang yang akan datang harus diketahui beberapa waktu sebelumnya (Yang *et al.*, 2015).

a. Penyimpanan Berdasarkan Arus Keluar Barang

Menurut Jacky dan Steyssi (2018) ada beberapa sistem yang bisa diterapkan berdasarkan arus keluarnya barang dari gudang, meliputi :

- 1) FIFO (*First In First Out*) yaitu metode yang mana barang yang pertama kali masuk adalah yang keluar pertama kali.

- 2) LIFO (*Last In First Out*) yaitu metode mengeluarkan atau menjual barang yang terakhir masuk.
- 3) FEFO (*First Expired First Out*) barang dengan masa kadaluarsa yang terdekat harus keluar terlebih dahulu, jadi terlepas apakah barang tersebut masuk dahulu atau baru masuk dalam gudang jika memiliki masa kadaluarsa yang pendek maka barang harus ditempatkan di posisi paling awal atau depan agar terambil terlebih dahulu.

### **C. Gudang**

#### 1. Definisi Gudang

Menurut Zaroni (2017) gudang merupakan komponen paling penting dari rantai pasokan modern yang melibatkan kegiatan dalam berbagai tahap dari *sourcing*, produksi dan distribusi barang dari penanganan bahan baku dan barang dalam proses hingga produk jadi. Gudang dapat digambarkan sebagai bagian dari suatu sistem logistik sebuah perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan produk dan menyediakan informasi mengenai status serta kondisi material/persediaan yang disimpan di gudang, sehingga informasi tersebut selalu *up to date* dan mudah diakses siapapun yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Hadi (Pradnya, 2020) gudang adalah suatu area terpisah yang digunakan sebagai tempat penyimpanan bahan baku, *part* dan juga persediaan. Dari rincian tersebut diatas, maka bisa disimpulkan bahwa gudang adalah bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang dengan sistem keamanan sehingga tidak bisa dikunjungi oleh umum.

## 2. Fungsi Gudang

Menurut Wijayanti (Pradnya, 2020) fungsi gudang menurut aktivitasnya yaitu :

### a. *Receiving*

Sebuah kegiatan yang mencakup penerimaan barang yang tiba di gudang, mengecek jumlah dan kualitas barang dan mengirimkan barang tersebut ke lokasi penyimpanan atau area lain membutuhkannya.

### b. *Inspection and quality control*

Aktivitas lanjutan proses *receiving* untuk meyakinkan kualitas barang yang dikirim oleh penyuplai sesuai dengan order. Pemeriksaan dapat dilakukan dengan visual ataupun dengan cara uji laboratorium

### c. *Repackaging*

Merupakan aktivitas memecah produk yang diterima dalam kuantitas yang besar dari penyuplai lalu dikemas kembali dalam kuantitas yang lebih kecil atau menggabungkan beberapa bentuk produk. Pelabelan kembali dilakukan ketika produk yang diterima tanpa tanda yang mudah dibaca oleh sistem atau manusia yang bertujuan untuk pengidentifikasian

### d. *Putaway*

Merupakan aktivitas pada saat barang telah sampai di gudang dan dicek dokumen barang tersebut, selanjutnya adalah penempatan barang di dalam gudang sesuai dengan ketersediaan tempat di gudang.

### e. *Storage*

Merupakan tempat penyimpanan barang bisa berbentuk *raw material*, barang setengah jadi dan barang jadi.

f. *Order Picking*

Merupakan proses berpindahnya barang dari gudang yang sudah sesuai permintaan. Proses ini merupakan sebuah kegiatan pemindahan barang dari tempat penyimpanan sesuai dengan order dari pelanggan atau yang membutuhkan.

g. *Sortation*

Sortation adalah proses pembagian barang sesuai permintaan individu atau tempat yang membutuhkan dan membuat perhitungan sesuai jumlah barang yang dibutuhkan.

h. *Packaging and shipping*

Merupakan aktivitas yang terdiri dari pengecekan order, memuat barang pada *container*, menyiapkan dokumen pengiriman barang, penimbangan barang untuk memasang harga pengiriman, dan mengakumulasi order sampai memuat barang ke dalam truk.

i. *Cross docking*

*Cross docking* adalah aktivitas penerimaan barang di gudang kemudian langsung dilakukan proses pengiriman barang.

j. *Replenishing*

*Replenishing* merupakan aktivitas pengisian kembali tempat pengambilan utama di gudang.

### 3. Jenis Gudang

Menurut Pandiangan (2017) jenis-jenis gudang dibagi menjadi :

a. Gudang proses manufaktur

Gudang ini terdiri dari gudang bahan baku, gudang barang setengah jadi dan gudang barang jadi.

k. Gudang distribusi

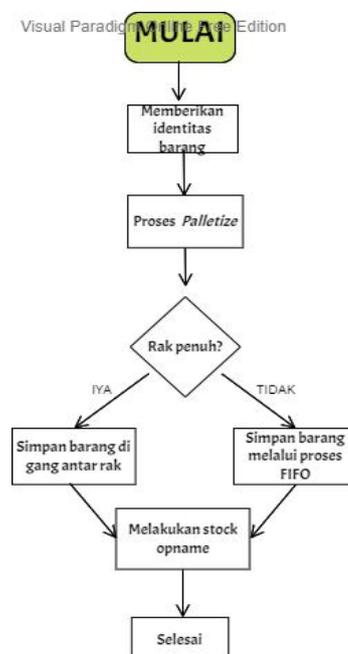
Gudang ini terdiri dari gudang pusat konsolidasi, gudang pusat distribusi, gudang *break bulk operations* dan gudang *cross docking*.

l. Gudang publik

Gudang ini merupakan gudang di luar kepentingan manufaktur yang digunakan untuk penyimpanan komersial pemerintah. Gudang ini biasa digunakan untuk penyimpanan barang militer, *furniture*, seragam dan lain sebagainya

#### D. Prosedur Penyimpanan Barang di Gudang

Nurmaliana dan Yevita (2018) menyampaikan alur proses kerja kondisi *actual* penyimpanan barang jadi dan uraian proses kerjanya sebagai berikut :



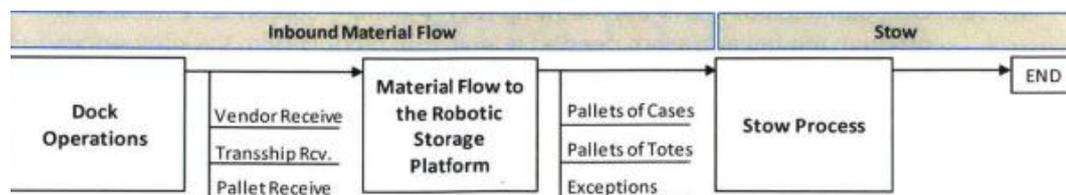
Sumber : Yusuf dan Nursyanti (2017)

**Gambar 2.1 Proses Penyimpanan Barang**

Berikut uraian proses penyimpanan barang diatas :

1. Memberi identitas barang (kartu koordinat) sesuai kode masuk. Jika dalam 1 *pallet* ada lebih dari satu jenis barang, maka harus diberi identitas *battery*
2. Sebelum barang disimpan, terdapat adanya proses *palletize*, proses ini merupakan proses meletakkan barang di palet untuk dilakukan pengecekan ulang dan melindungi barang dari debu atau kotoran sebelum akhirnya dimasukkan kedalam penyimpanan.
3. Pemeriksaan rak penyimpanan barang, apakah rak penuh atau tidak. Jika iya, simpan di gang antar rak dan jika tidak, simpan barang di rak sesuai sistem FIFO dan disesuaikan juga dengan keadaan gudang barang jadi saat ini
4. Lakukan kegiatan stock opname setiap akhir bulan terhadap barang yang masih ada di gudang.

Sedangkan Birenbaum (2018) menjelaskan bahwa pusat pengoperasian dalam gudang *fullfillment* Amazon.com adalah proses masuknya barang yang dimulai dari tibanya ekspedisi pengiriman barang berikut uraian proses penyimpanan barang dalam gudang :



Sumber : Birenbaum (2018)

**Gambar 2.2 Proses Barang Masuk Gudang *Fullfillment* Amazon.com**

Rincian prosedur :

1. *Dock Operations* yaitu pemilahan dari mana barang tersebut berasal, dalam proses ini barang dibagi menjadi tiga yaitu *vendor receive* yaitu barang memang berasal dari klien yang ingin menjual produknya, *tranship receive* yaitu penerimaan barang yang hanya transit saja digudang (tidak untuk dijual atau transaksi) dan *pallet receive* yaitu barang langsung diterima di palet.
2. *Material Flow to Robotic Storage Platform* yaitu pemilahan barang yang akan disimpan berdasarkan bentuknya. Disini barang akan dipisahkan ke tiga palet. Palet yang pertama adalah *pallet of cases* yaitu palet yang berisi barang-barang yang berbentuk atau terbungkus kardus, *pallet of totes* yaitu palet yang berisi barang-barang yang hanya terbungkus plastik dan *exceptions* adalah palet yang berisi barang-barang yang bentuknya bervariasi.
3. *Tow process* barang yang sudah terpilah bisa langsung menuju lokasi penyimpanannya masing-masing.